

BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah (Notoatmodjo, 2010). Pada bab ini akan dibahas mengenai (1) Desain Penelitian, (2) Populasi, Sampling, Sampel, (3) Identifikasi Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Pengumpulan Data, (6) Analisa Data, (7) Etika Penelitian.

4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Hasnunidah, 2017). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini merupakan observasional analitik karena peneliti hanya mengobservasi tanpa melakukan perlakuan terhadap obyek yang akan diteliti. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional *crosssectional*, dimana penelitian ini hanya dilakukan dalam waktu yang relatif singkat dan dilakukan dalam satu waktu. Pendekatan penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Donsu, 2016). Penelitian ini mencoba untuk menganalisis serta mendeskripsikan tentang Hubungan supervisi dan Motivasi Terhadap Tindakan perawat dalam pencegahan infeksi melalui

penggunaan APD dan Hand Hygiene di Ruang Isolasi Covid-19 RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojokerto.

4.2. Populasi, *Sampling* dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat Ruang Mataram RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojokerto sebanyak 32 orang

4.2.2. *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020b). Teknik yang digunakan untuk memperoleh jumlah sampel yang signifikan dengan menggunakan *Total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel pada penelitian (Donsu, 2016).

4.2.3. Sampel

Sampel adalah bagian atau pecahan dari keseluruhan, atau bagian dari seluruh himpunan, yang dipilih oleh peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sampel terdiri dari elemen-elemen kelompok atau unit analisis yang dipilih dari populasi yang telah ditentukan (Heryana, 2020). Sampel pada penelitian ini

adalah seluruh perawat Ruang Mataram RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojokerto sebanyak 32 orang.

4.3. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

4.3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2020b). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas atau variabel independe adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Harlan & Johan, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah supervisi dan Motivasi

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen atau variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Surahman, Mochammad Rahmat, 2016). Variabel dependen pada penelitian ini adalah tindakan perawat dalam pencegahan infeksi melalui penggunaan APD dan Hand hygiene.

4.3.2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan supervisi dan Motivasi Perawat Terhadap Tindakan perawat dalam pencegahan infeksi melalui penggunaan APD dan Hand Hygiene di Ruang Isolasi Covid 19 di RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojokerto

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Independen :	Gambaran supervisi yang telah	1. Normatif 2. Formatif	Kuesioner	Nominal	1. Dilakukan jika nilai \geq

Supervisi	dilakukan oleh IPCN untuk mengukur kualitas supervisi berdasarkan persepsi perawat	3. Restoratif			72.5 2. Tidak dilakukan jika nilai < 72.5
Variabel Independen : Motivasi	Dorongan secara psikis, fisik atau biologis yang membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan untuk merasa memiliki 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi jika skor 76-100% 2. Sedang jika skor 56-75% 3. Rendah jika skor < 56%
Variabel Dependent : Tindakan Pencegahan infeksi melalui penggunaan APD	Tindakan yang dilakukan oleh petugas dalam melakukan pencegahan infeksi dari perawat ke pasien atau sebaliknya melalui penggunaan dan pelepasan APD yang benar	SOP penggunaan dan pelepasan APD	Lembar Cheklist	Nominal	1. Standar jika Sesuai SOP (100%) 2. Tidak standart jika tidak sesuai SOP (< 100%)
Variabel Dependent : Tindakan Pencegahan infeksi melalui Hand Hygiene	Tindakan yang dilakukan oleh petugas dalam melakukan pencegahan infeksi dari perawat ke pasien atau	SOP cuci tangan	Lembar Cheklist	Nominal	1. Standar jika Sesuai SOP (100%) 2. Tidak standart jika

	sebaliknya melalui penggunaan pelaksanaan cuci tangan atau hand hygiene yang tepat				tidak sesuai SOP (< 100%)
--	--	--	--	--	---------------------------

4.4. Prosedur Penelitian

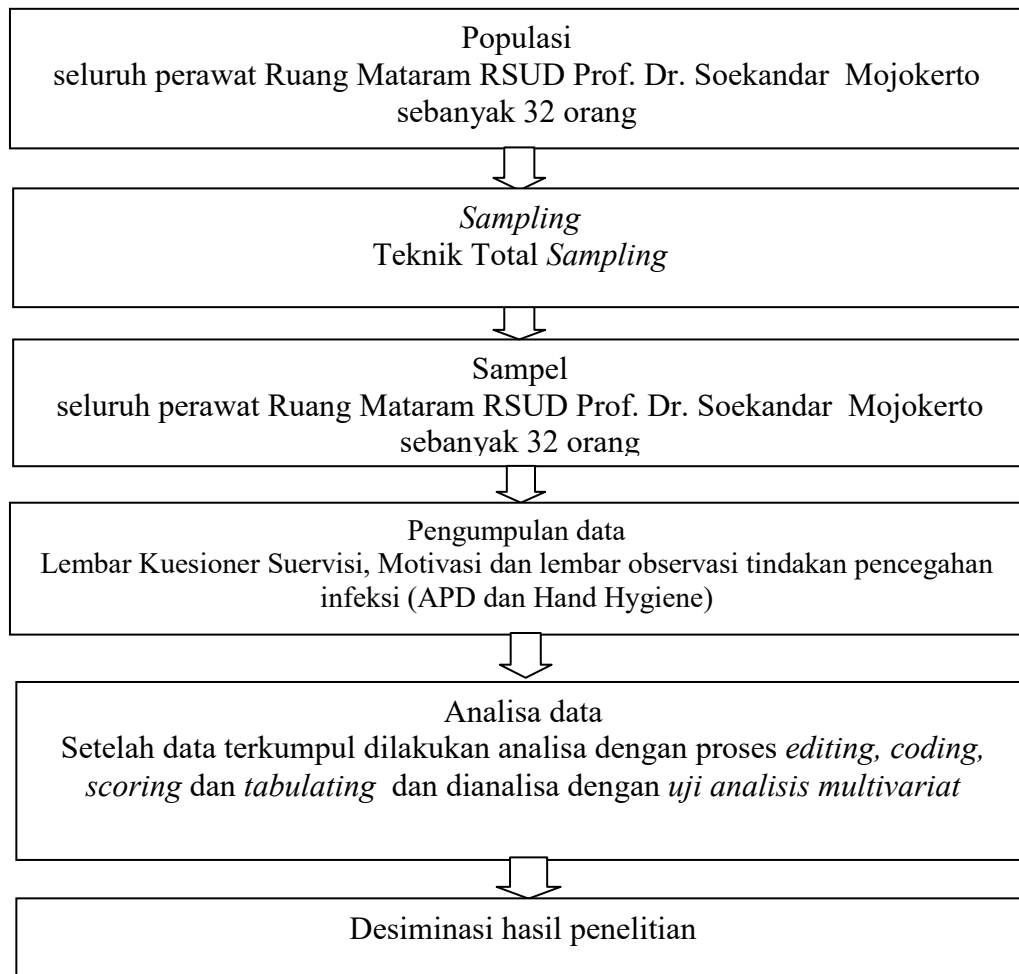
Setelah mendapat izin dari Ketua STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto maka langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan permohonan ijin Pada Direktur RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojokerto
- 2) Setelah memperoleh ijin melakukan peneliti bekerjasama dengan perawat ruangan untuk dapat melaksanakan penelitian pada tindakan perawat penguanaan APD dan Hand hygiene di saat merawat pasien di ruangan.
- 3) Penelitian ini dilakukan selama dua minggu dan sebelum penelitian dilakukan peneliti mendatangi responden untuk dapat menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sehingga responden bersedia diteliti.
- 4) Setelah responden bersedia, peneliti menjelaskan instrumen kuesioner supervise dan motivasi kepada responden untuk dapat diisi sambil ditunggu oleh peneliti sehingga bila terdapat responden yang kurang paham dapat langsung dijelaskan.
- 5) Setelah responden selesai peneliti melakukan koreksi data ulang dan tidak ada data yang dikembalikan pada responden karena semua data sudah diisi dengan lengkap.

- 6) Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan proses *editing, coding, scoring* dan kemudian dianalisa dengan *uji spearman rho*

4.5. Kerangka Operasional

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan supervisi dan Motivasi Perawat Terhadap Tindakan perawat dalam pencegahan infeksi melalui penggunaan APD dan Hand Hygiene di Ruang Isolasi Covid 19 di RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojokerto

4.6. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yaitu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Hardani, 2020). Kuesioner pada penelitian ini yaitu kuesioner tentang supervisi, motivasi dan lembar cklist monitoring kepatuhan hand hygiene , penggunaan APD dalam pencegahan infeksi di rumah sakit.

Kuesioner tentang supervisi menggunakan kuesioner dari hasil penelitian Rachmadiana yang dilakukan di RSUD Tasikmalaya tahun 2019. Kuesioner motivasi mengadopsi kuesioner penelitian dari peneliian Dwi Ariyanti yang dilakukan pada karyawan BTN Cabang Solo tahun 2018. Dan lembar observasi tindakan pencegahan infeksi melalui hand hygiene dan APD.

4.7. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojokerto pada bulan Juli 2021

4.8. Pengolahan dan Analisa Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.8.1. Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaa yang telah diserahkan oleh para pengumpul oleh para pengumpul data (Notoatmodjo, 2018). Langkah pada penelitian ini peneliti melakukan koreksi hasil pengisian kuesioner dan tidak terdapat kuesioner yang belum terisi sehingga peneliti tidak meminta responden dalam melakukan pengisian data ulang.

4.8.2. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor (Surahman, Mochammad Rahmat, 2016).

4.8.3. *Tabulating*

Tabulasi yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui kuesioner akan direkapitulasi dengan teliti, kemudian data tersebut disusun, diseleksi kelengkapannya dan dikelompokkan. Setelah data diolah, kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan pengujian dengan *regresi linier* dengan asumsi H_0 ditolak berarti ada Hubungan supervisi dan Motivasi Terhadap tindakan dalam pencegahan infeksi melalui penggunaan APD dan Hand hygiene di Ruang Mataram di RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojokerto.

Adapun analisis data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Analisa data univariat dilakukan dengan menghitung skor dari masing-masing variabel. Item pernyataan dari masing-masing variabel menggunakan kriteria skala likert sebagai berikut :

1) Untuk Skala Supervisi menggunakan penilaian item pernyataan sebagai berikut :

Skor 1, diberikan bila responden menjawab Tidak pernah (T)

Skor 2, diberikan bila responden menjawab kadang-kadang (K)

Skor 3, diberikan bila responden menjawab Sering (S)

Skor 4, diberikan bila responden menjawab Rutin (R)

Hasil penilaian dihitung dengan menjumlahkan seluruh item pernyataan yang diperoleh oleh responden dengan kriteria menurut Asep Rachmadiana (2019) sebagai berikut :

- a. Dilakukan jika nilai ≥ 72.5
- b. Tidak dilakukan jika nilai < 72.5

2) Untuk skala motivasi menggunakan penilaian item pernyataan sebagai berikut :

Skor 1, diberikan bila responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2, diberikan bila responden menjawab Tidak Setuju (TS)

Skor 3, diberikan bila responden menjawab Setuju (S)

Skor 4, diberikan bila responden menjawab Sangat Setuju (SS)

Hasil penilaian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai kepuasan

f : Skor yang didapat

n : Skor tertinggi maksimum

Selanjutnya presentase jawaban yang diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif menurut kategori wawan dan dewi (2011) dengan cara sebagai berikut :

- a. Tinggi : 76-100 %

b. Sedang : 56-75%

c. Rendah : <56 %

3) Untuk Skala tindakan pencegahan infeksi melalui hand hygiene dan alat pelindung diri

(1) Hand Hygiene (cuci tangan)

a. Standarisasi : jika responden mampu melakukan sesuai dengan standar SOP (100%)

b. Tidak standarisasi : jika responden tidak mampu melakukan sesuai dengan standar SOP (< 100%)

(2) Alat pelindung diri (APD)

a. Standarisasi : jika responden mampu melakukan sesuai dengan standar SOP (100%)

b. Tidak standarisasi : jika responden tidak mampu melakukan sesuai dengan standar SOP (< 100%)

2. Analisa Bivariat

Uji statistik yang digunakan untuk melakukan analisa bivariat adalah menggunakan uji *spearman rho* yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Hubungan Supervisi dengan tindakan
 - a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak Ini berarti tidak terdapat hubungan antara supervise dengan kinerja perawat
 - b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_1 diterima Ini berarti berarti terdapat hubungan antara supervisi dengan kinerja perawat.

- 2) Hubungan Motivasi dengan tindakan
 - a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak Ini berarti tidak terdapat hubungan antara motivasi dengan tindakan perawat dalam penggunaan APD dan Hand hygiene
 - b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_1 diterima Ini berarti berarti terdapat hubungan antara motivasi dengan tindakan perawat dalam penggunaan APD dan Hand hygiene.

Analisa bivariate penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Analisa bivariate penelitian

Variabel Independen	Variabel dependen	Skala Data		Uji Statistik
		Independen	Dependen	
Supervisi	Tindakan perawat dalam penggunaan APD dan Hand hygiene	Nominal	Nominal	Contingensi coefficient
Motivasi	Tindakan perawat dalam penggunaan APD dan Hand hygiene	Ordinal	Nominal	Chi Square

Untuk mengetahui kekuatan korelasi dihitung berdasarkan nilai r hitung dengan kriteria sebagai berikut :

Kategori	Nilai r hitung
0.00 – 0.199	Sangat lemah

0.200 – 0.399	Lemah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

4.9. Etika Penelitian

Penerapan etik penelitian kesehatan dilakukan melalui tiga prinsip utama menurut Surahman, Mochammad Rahmat, (2016) yakni :

1. Beneficence.

Prinsip ini mengutamakan keselamatan manusia bahwa pada dasarnya di atas segalanya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip *beneficence* mengandung empat dimensi, yakni:

- 1) Bebas dari bahaya, yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti, terhindar dari bahaya atau ketidak nyamanan fisik dan mental,
- 2) Bebas dari eksploitasi, keterlibatan peserta dalam penelitian tidak seharusnya merugikan mereka atau memaparkan mereka pada situasi yang mereka tidak disiapkan,
- 3) Manfaat dari penelitian, manfaat penelitian yang paling penting adalah meningkatnya pengetahuan atau penghalusan pengetahuan yang akan berdampak pada subjek individu, namun lebih penting lagi apabila pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi suatu disiplin dan anggota masyarakat, dan
- 4) Rasio antara risiko dan manfaat, peneliti dan penilai (*reviewer*) harus menelaah keseimbangan antara manfaat dan risiko dalam penelitian.

2. Menghargai Martabat Manusia

Menghormati martabat subjek sebagai manusia meliputi :

- 1) Hak untuk *self determination* (menetapkan sendiri). Prinsip *self determination* ini mengandung arti bahwa subjek mempunyai hak untuk memutuskan secara sukarela apakah dia ingin berpartisipasi dalam suatu penelitian, tanpa berisiko untuk dihukum, dipaksa, atau diperlakukan tidak adil.
 - 2) Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*). Penjelasan lengkap berarti bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.
3. Mendapatkan Keadilan

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Perlakuan yang adil mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Seleksi subjek yang adil dan tidak diskriminatif,
- 2) Perlakuan yang tidak menghukum bagi mereka yang menolak atau mengundurkan diri dari kesertaannya dalam penelitian, walaupun dia pernah menyetujui untuk berpartisipasi,
- 3) Penghargaan terhadap semua persetujuan yang telah dibuat antara peneliti dan subjek, termasuk prosedur dan pembayaran atau tunjangan yang telah dijanjikan,

- 4) Subjek dapat mengakses penelitian setiap saat diperlukan untuk mengklarifikasi informasi,
- 5) Subjek dapat mengakses bantuan professional yang sesuai apabila terjadi gangguan fisik atau psikologis,
- 6) Mendapatkan penjelasan, jika diperlukan yang tidak diberikan sebelum penelitian dilakukan atau mengklarifikasi isu yang timbul selama penelitian, dan Perlakuan yang penuh rasa hormat selama penelitian.